

**PENERAPAN METODE QIRA'ATI  
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN AN-NUR DANASRI  
NUSAWUNGU CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**VIANI DWI EKORINI**

072331173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2012**


## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Viani Dwi Ekorini  
NIM : 072331173  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Juni 2012  
a yang menyatakan



**Viani Dwi Ekorini**  
NIM. 072331173

IAIN PURWOKERTO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
a.n. Viani Dwi Ekorini  
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi serta perbaikan seperlunya terhadap penulis skripsi dari:

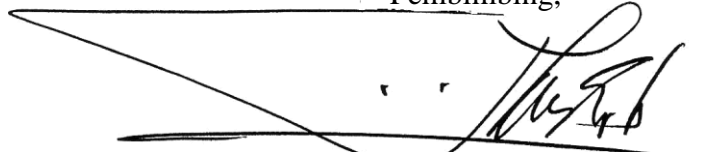
Nama : Viani Dwi Ekorini  
NIM : 072331173  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Efektivitas Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan al Qur'an An-Nur Danasri Nusawungu Cilacap

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 28 Juni 2012

Pembimbing,



**Drs. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd.**  
NIP. 19630302 199103 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### **PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AN-NUR DANASRI NUSAWUNGU CILACAP**

yang disusun oleh saudara: **Viani Dwi Ekorini**, NIM. **072331173**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **1 Agustus 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.  
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

Mukhtar Efendi, S.I.P.  
NIP. 19680203 199903 1 001

Pembimbing/Penguji

Drs. H.M.H. Muflihah, M.Pd.  
NIP. 19630302 199103 1 005

Anggota Penguji

Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19760710 200801 1 030

Purwokerto 1 Agustus 2012

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*

*(QS. Al Insyirah 5-8)*

**IAIN PURWOKERTO**



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan skripsi ini saya persembahkan untuk;*

*Kedua orang tua tercinta (Bapak Sudarno dan Ibu Indarti)*

*Dan*

*Adik-adikku tersayang (Kurnia Lucky Rezza dan Septiani Kusuma Wardani)*

*Terima kasih atas do'a, cinta, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan sehingga proses belajar dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik,*



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan berupa rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Qira’ati dalam Pembelajaran al Qur’an di Taman Pendidikan Al Qur’an An-Nur Danasri Nusawungu Cilacap” dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan tauladan bagi umat Islam. Dan semoga kita termasuk sebagai golongan yang mendapatkan syafaatnya besok di hari kiamat. Amin

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral. Oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Drs. Subur, M.Ag, Penasehat Akademik prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam keberlangsungan studi.
9. Bapak Drs. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen STAIN yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Dra. Nyai Hj. Nadliroh Noeris, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsi Purwokerto beserta keluarga yang telah memberikan ilmu dan do'anya kepada penulis.
12. Kedua orang tua penulis beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendo'akan dan dukungan baik moral maupun material.
13. Dewan Asatidz dan Ustadzat serta sahabat-sahabat penulis di Pondok Pesantren Al-Hidayah.
14. Bapak M. Aminuddin Kepala TPQ An-Nur Danasri yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan terhadap proses penyusunan skripsi ini.
15. Ustadz dan Ustadzah TPQ An-Nur Danasri yang telah banyak membantu serta memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.



16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 28 Juni 2012



**Viani Dwi Ekorini**  
NIM: 072331173

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABSTRAK .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	10

F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II PEMBELAJARAN AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE QIRA'ATI

A. Pembelajaran Al Qur'an.....	19
1. Pengertian Pembelajaran al Qur'an .....	19
2. Dasar Pembelajaran al Qur'an .....	20
3. Komponen Pembelajaran al Qur'an.....	22
a. Tujuan pembelajaran al Qur'an .....	22
b. Materi/ Bahan Pembelajaran al Qur'an .....	25
c. Metode Pembelajaran al Qur'an .....	26
d. Guru/ Ustadz.....	28
e. Siswa/ Santri .....	29
f. Evaluasi Pembelajaran al Qur'an.....	31
B. Metode-metode Pembelajaran al Qur'an.....	33
1. Metode Baghdadiyah.....	33
2. Metode Iqra' .....	34
3. Metode An Nahdhliyah.....	35
4. Metode Qira'ati.....	36
a. Tujuan Qira'ati.....	36
b. Target Qira'ati .....	37
c. Sistem Pengajaran Qira'ati .....	37
d. Prinsip Dasar Metode Qira'ati .....	38

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ati.....	39
f. Materi Qira'ati .....	40
g. Metode Pengajaran Qira'ati.....	42

### BAB III GAMBARAN UMUM TPQ AN-NUR DANASRI NUSAWUNGU

#### CILACAP

A. Letak Geografis.....	45
B. Sejarah Berdirinya TPQ An-Nur .....	46
C. Struktur Organisasi .....	48
D. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49
E. Keadaan Ustadz dan Ustadzah.....	50
F. Keadaan Santri.....	51

### BAB IV PENERAPAN METODE QIRA'ATI DALAM PEMBELAJARAN

#### AL QUR'AN DI TPQ AN-NUR

A. Penyajian Data.....	53
1. Pelaksanaan Pembelajaran al Qur'an dengan Menggunakan Metode Qira'ati .....	53
a. Tujuan Pembelajaran .....	56
b. Materi Pembelajaran.....	60
c. Metode Pembelajaran .....	73
d. Evaluasi Pembelajaran.....	75
2. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	80

B. Analisa Data .....	81
-----------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
--------------------	----

B. Saran-saran .....	90
----------------------	----

C. Kata Penutup .....	91
-----------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Ustadz dan Ustadzah TPQ An-Nur .....	50
Tabel 2. Keadaan Santri TPQ An-Nur .....	54
Tabel 3. Hasil Test Qira'ati Jilid 1 .....	77
Tabel 4. Hasil Test Qira'ati Jilid 2 .....	78
Tabel 5. Hasil Test Qira'ati Jilid 3 .....	78
Tabel 6. Hasil Test Qira'ati Jilid 4 .....	78
Tabel 7. Hasil Test Qira'ati Jilid 5 .....	78
Tabel 8. Hasil Test Qira'ati Jilid 6 .....	79
Tabel 9. Hasil Test Qira'ati Jilid 7 .....	79
Tabel 10. Hasil Test Qira'ati Jilid 8 .....	79
Tabel 11. Hasil Test Qira'ati Jilid 9 .....	79
Tabel 12. Hasil Test Qira'ati Jilid 10 .....	80

**IAIN PURWOKERTO**



**PENERAPAN METODE QIRA'ATI  
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN  
AL QUR'AN AN-NUR DANASRI NUSAWUNGU CILACAP**

Viani Dwi Ekorini  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Metode pembelajaran membaca al Qur'an di Indonesia kini telah banyak mengalami perkembangan hingga tercipta metode-metode pembelajaran al Qur'an kontemporer seperti metode Iqra', metode An-Nahdhliyah, metode tartili dan metode Qira'ati. Pemilihan dan penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan salah satu cara agar target dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan al Qur'an An-Nur Danasri Nusawungu Cilacap.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data disajikan dalam bentuk analisis data kualitatif, artinya menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif induktif.

Pelaksanaan pembelajaran al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati menuntut siswa untuk dapat mandiri karena pengajar tidak boleh menuntun atau mengeja bacaan santri. Pengajar berperan sebagai pembimbing, yaitu membimbing santri untuk dapat membaca dengan baik dan membimbing santri ketika melakukan kesalahan dalam membaca.

Dari analisis penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran al Qur'an dengan metode Qira'ati di TPQ An-Nur Danasri, yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan di TPQ An-Nur Danasri, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an sudah dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan metode Qira'ati sebagai metode pembelajaran al Qur'an sangat sesuai dengan karakteristik santri TPQ An-Nur Danasri. Terlaksananya penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an di TPQ An-Nur Danasri terlihat dari usaha-usaha para pengajar al Qur'an, kegiatan para pengajar al Qur'an selama pembelajaran serta kepraktisan buku Qira'ati sebagai sarana pembelajaran santri.

Kata kunci: Metode Qira'ati, Pembelajaran Al Qur'an

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hakekat pendidikan adalah upaya secara sadar untuk meningkatkan kualitas seutuhnya, seimbang antara jasmani dan rohani yang berbudi pekerti luhur, terampil, cerdas dan bertanggung jawab kepada Islam, masyarakat dan bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik pada titik optimal kemampuannya.<sup>2</sup>

Sehingga sudah menjadi kewajaran dan keharusan jika pendidikan begitu diprioritaskan oleh banyak pihak, baik itu keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Bahkan kini di berbagai tempat banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun nonformal, hingga tempat-tempat bimbingan belajar kini menjamur di mana-mana. Tujuan mulia dari pembangunan sekolah-sekolah itu bukan hanya bangunan fisik yang digunakan sebagai proses belajar mengajar, akan tetapi tujuan utama dan pokoknya adalah memberikan kontribusi yang efektif dalam meneguhkan dan menguatkan nilai-nilai pendidikan.

---

<sup>1</sup>Yunus Hanis Syam, *Cara Mendidik Generasi Islami*, (Yogyakarta: Media Jenius Lokal, 2004), hlm. 10.

<sup>2</sup>Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 135.

Namun perlu ditekankan di sini, untuk memberikan pendidikan kepada anak tidak dimulai dengan menunggu dibangunnya lembaga pendidikan. Pendidikan harus dimulai sedini mungkin, dan keluarga memiliki peran yang paling utama dalam masalah ini. Sebagai pondasi awal orang tua sangat perlu memberikan pengetahuan agama kepada anak sehingga nilai-nilai pendidikan tertanam dengan kuat dan teguh di dalam jiwa anak. Namun sayangnya kurangnya pengetahuan agama yang dimiliki oleh para orang tua berakibat pada krisis pengetahuan pada anak.

Al Qur'an dipandang sebagai kalam Ilahi yang utama dan termulia, membacanya merupakan ibadah, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ia sumber segala kebijaksanaan, ia tonggak agama dan ketentuan umum syariat.<sup>3</sup> Meski demikian, masih banyak orang yang belum bisa membacanya dengan baik dan benar, apalagi memahami isinya dan mengamalkannya.

Banyak faktor yang menyebabkan generasi muda Islam sekarang mengalami krisis pengetahuan agama terutama tentang al Qur'an yang dalam hal ini yang menjadi pokok pembahasan. Beberapa faktor tersebut antara lain sempitnya pengetahuan yang diperoleh di sekolah, kurangnya kurikulum keagamaan, dan sedikitnya jam pelajaran yang khusus untuk mengajarkan materi-materi keagamaan.<sup>4</sup>

Maka dari itu agar para generasi muda Islam tidak semakin terjerumus dalam hal-hal yang dilarang oleh agama maka mereka harus dibekali dengan al

---

<sup>3</sup>Muh. Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985), hlm. 77.

<sup>4</sup>Muh. Ali Murshafi, *Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti*, (Solo: Cinta, 2009), hlm. 83.

Qur'an. Merupakan kewajiban awal yang harus ditanamkan pada generasi muslim sejak dini mungkin, al Qur'an tidak memiliki arti yang sempurna jika pemeluknya tidak mampu membacanya, memahaminya dan mengamalkannya.

Seperti yang dituturkan oleh Imam Jalaluddin As-Suyuthi yang dikutip oleh Samsul Munir:<sup>5</sup>

“Mengajarkan al Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka dapat tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.

Selain itu sudah ditegaskan pula dalam firman Allah SWT dalam surat Al 'Alaq 1-5, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 217.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Darus Sunah, 2007), hlm. 598.

Sudah dari sejak zaman Nabi pembelajaran al Qur'an dilaksanakan. Pada zamannya, di Madinah terdapat Darul Qur'an yaitu tempat belajar dan menghafal al Qur'an.<sup>7</sup>

Jika pada zaman Nabi saja sudah dapat dilaksanakan pembelajaran al Qur'an, seharusnya di zaman modern ini pembelajaran al Qur'an harus semakin maju. Memang, al Qur'an dengan bahasa Arabnya memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan untuk membacanya masyarakat muslim di Indonesia harus belajar dan mengenal huruf Hijaiyah. Dengan demikian diperlukan program pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk memberikan kemampuan membaca al Qur'an bagi umat Islam di Indonesia.

Dengan adanya pendidikan dan pembelajaran al Qur'an merupakan realisasi dari usaha untuk memberantas buta huruf al Qur'an serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan. Dengan kemampuan membaca al Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan penghayatan kemudian diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Kini untuk menemukan lembaga pendidikan yang khusus untuk mengajarkan anak tentang baca tulis al Qur'an tidaklah sulit. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) kini sudah menyebar di mana-mana. Bahkan hampir di setiap desa atau kota terdapat TPQ. Bagi orang tua yang berhalangan untuk mengajarkan al Qur'an kepada anak karena kurang dapat membaca al Qur'an atau karena kesibukan tertentu, mereka dapat memasukkan anak-anaknya ke

---

<sup>7</sup> Dachlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TPQ/TKQ Metode Qira'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1996), hlm. 26.

TPQ. Tentu hal ini akan mempermudah tugas orang tua dalam mengajarkan al Qur'an kepada anak.

Adapun latar belakang berdirinya TPQ di Indonesia pada umumnya disebabkan berbagai faktor antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya jam pendidikan agama Islam
2. Melemahnya pengajian anak-anak di masjid
3. Kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua dalam pengajaran agama
4. Staisnya pengembangan metodologi pengajaran membaca al Qur'an.<sup>8</sup>

Di Indonesia metode atau pola pengajarannyapun kini banyak mengalami perkembangan. Biasanya di berbagai TPQ diajarkan pola atau metode membaca al Qur'an sesuai dengan buku atau metode kontemporer seperti metode Qira'ati, Iqra', an-Nur, an-Nahdliyah, dan lain-lain. Metode tersebut pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu dapat menciptakan anak-anak yang lancar membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Keberhasilan dalam mengajari anak membaca dan menghafal al Qur'an yang pertama berasal dari peran orang tua yang mengarahkan anaknya. Yang kedua yaitu memilih pendidik yang tepat bagi mereka.<sup>9</sup> Dengan menyekolahkan anak ke TPQ bisa dikatakan telah melaksanakan 2 (dua) hal tersebut. Karena para pendidik di TPQ tentunya tidak sembarangan dalam mengajarkan al Qur'an, terlebih jika niat para pendidik *Lillahi Ta'ala* untuk dapat mengajarkan anak-

---

<sup>8</sup>Mangun Budiyanoto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990), hlm. 3.

<sup>9</sup>Samsul Munur Amin, *Menyiapkan Masa Depan...*, hlm, 222.



anak membaca al Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW:

قال رسول الله ﷺ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mau mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. bukhari)<sup>10</sup>

Apalagi dengan semakin berkembangnya metode membaca al Qur'an di Indonesia, tidak ada alasan lagi bagi orang tua untuk tidak mengajarkan al Qur'an kepada anak-anaknya. Karena kemampuan membaca al Qur'an merupakan modal untuk dapat mengamalkan isi dan makna kandungan al Qur'an.

Pendidikan untuk anak diperlukan suatu cara khusus yang harus diberikan pada waktu yang tepat. Mengingat kemampuan anak yang terbatas dan konsep pendidikan yang bersifat abstrak, sehingga dibutuhkan sebuah kejelian, serta kreativitas dalam mendidik supaya segala sesuatu yang diajarkan cepat dimengerti serta sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak.

Sesuai dengan metode pengajaran Qira'ati yaitu pendidik mengajarkan pada siswa atau santri untuk membaca huruf Hijaiyah yang sudah berharakat secara langsung tanpa mengeja dan praktek bacaan tajwid yang mudah dan praktis.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadhus Shalihin*, Terj. Abu Khodijah Ibnu Abdurrohman, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006), hlm. 160.

<sup>11</sup>Durrotun Nafisah, *Buku Penduan MMQ dan Diklat Guru Al Qur'an Metode Qira'ati*, (Banjarnegara: Koordinator Pendidikan Al Qur'an Cabang Banjarnegara, 2006), hlm. 11.

Pendidik yang mengajar Qira'ati juga bukan orang yang sembarangan melainkan seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar al Qur'an.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 19 September 2011 diperoleh informasi bahwa di TPQ an-Nur semua pengajar di TPQ tersebut sudah lulus taskhah Qira'ati. Bukan tanpa alasan TPQ tersebut memilih Qira'ati sebagai metode membaca al Qur'an. Menurut Kepala TPQ metode Qira'ati merupakan metode yang paling sesuai untuk mengajarkan anak membaca al Qur'an. Terbukti dari banyak lulusan yang sudah dapat membaca al Qur'an dengan baik dan lancar meski TPQ tersebut sudah memisahkan diri dari lembaga pusat pendidikan al Qur'an Qira'ati. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an An-Nur, Danasri, Nusawungu, Cilacap"

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada.

---

<sup>12</sup>*Ibid.* , hlm. 36.

## 1. Penerapan Metode Qira'ati

Penerapan adalah pemasangan; pengenalan, perihal mempraktekkan.<sup>13</sup>

Sedangkan metode Qira'ati adalah metode membaca al Qur'an yang ditemukan oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Qira'ati berarti bacaanku yang bermakna "inilah bacaanku (bacaan al Qur'an) yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid".<sup>14</sup>

Yang dimaksud dengan penerapan metode Qira'ati di sini adalah metode Qira'ati sebagai metode pembelajaran al Qur'an digunakan dalam kegiatan pembelajaran al Qur'an untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca al Qur'an. .

## 2. Pembelajaran al Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>15</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Ana Retnoningsih Suharsono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 560.

<sup>14</sup>Dachlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah...*, hlm. 10.

<sup>15</sup>Tim Penyusun, *UU Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 11.

<sup>16</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 103.

Sedangkan pengertian pembelajaran al Qur'an menurut penulis adalah proses interaksi dan komunikasi antara guru (ustadz) dengan siswa (santri) TPQ pada materi Qur'an.

### 3. Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ) An-Nur

Taman Pendidikan al Qur'an An-Nur atau yang biasa disebut dengan TPQ An-Nur merupakan lembaga pendidikan al Qur'an yang terletak di Desa Danasri, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Dari masing-masing definisi di atas maka menurut penulis yang dimaksud dengan penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an dalam skripsi ini adalah pelaksanaan pembelajaran al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati sebagai metode pembelajaran al Qur'an untuk mempermudah santri dalam belajar membaca al Qur'an serta tercapai kemampuan santri dalam hal lancar dalam membaca al Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan menggunakan metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an setiap hari diharapkan siswa dapat membiasakan diri untuk membaca al Qur'an dengan baik.

## IAIN PURWOKERTO

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimanakah Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an An-Nur, Danasri, Nusawungu, Cilacap?"

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yang dilaksanakan di TPQ An-Nur.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh para pengajar dalam mengajarkan membaca al Qur'an dengan metode Qira'ati pada anak-anak TPQ An-Nur.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk terus mempelajari tentang metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an.
- b. Bagi Kepala TPQ An-Nur dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada pada metode Qira'ati dan dapat meningkatkan kelebihan-kelebihan yang ada pada metode Qira'ati.
- c. Bagi para pengajar TPQ An-Nur dapat dijadikan sebagai bahan untuk lebih mempelajari cara pengajaran metode Qira'ati.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan kajian tentang berbagai faktor yang relevan yang diperoleh dari pustaka-pustaka terkait dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Pendidikan merupakan suatu yang paling penting bagi proses pembentukan anak. Segala sesuatu tergantung pada pendidikan dan al Qur'an adalah materi utama yang harus diberikan sebelum memberikan pelajaran atau materi pendidikan lainnya.

Seperti perkataan Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Samsul Munir, bahwa:

“Mengajarkan al Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu syiar agama yang awal mulanya dijalankan oleh para ulama dan kemudian secara berjenjang ke seluruh wilayah dakwah karena merasakan mantapnya keimanan dan keyakinan disebabkan ayat-ayat al Qur'an dan lafal hadits. Dengan demikian, al Qur'an menjadi akar pokok pengajaran yang menjadi pijakan seluruh kemampuan yang lain sesudah itu”.<sup>17</sup>

Sebegitu pentingnya pendidikan bagi anak maka banyak literatur yang membahas tentang itu, seperti beberapa skripsi berikut yang akan menjadi bahan tinjauan bagi penulis.

Skripsi yang pertama yang berjudul *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca al Qur'an di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara* karya saudari Siti Faridatul Husna. Skripsi tersebut mendeskripsikan pembelajaran al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati, model pembelajaran al Qur'an yang secara khusus mengajarkan keterampilan membaca al Qur'an bagi siswa MI, yang dilakukan secara intensif, baik dari segi waktu pembelajarannya ataupun dari segi jumlah gurunya.

Dalam skripsi tersebut juga disimpulkan bahwa materi yang digunakan berupa materi pokok dan tambahan. TPQ tersebut menggunakan metode individual dan klasikal sebagai metode pembelajaran, selain itu juga disampaikan faktor penghambat dari pelaksanaan metode Qira'ati adalah kurangnya perhatian

---

<sup>17</sup>Samsul Munur Amin, *Menyiapkan Masa Depan...*, hlm, 217.



orang tua terhadap perkembangan anak dalam membaca al Qur'an serta perbedaan kemampuan siswa.<sup>18</sup>

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Siti Faridatul Husna adalah terletak pada lokasi penelitian. Saudari Siti Faridatul Husna mengambil lokasi penelitian di lembaga formal yaitu MI dengan keadaan siswa yang homogen akan lebih mudah dalam hal penanganan siswa, sedangkan penulis mengambil lokasi penelitian di lembaga nonformal yaitu TPQ dengan keadaan santri yang heterogen sehingga penanganan santri akan lebih sulit.

Skripsi lain yang menjadi bahan tinjauan bagi penulis adalah skripsi saudari Robingatun Khusnul Khotimah yang berjudul *Implementasi Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca al Qur'an Siswa SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang waktu pelaksanaan pembelajaran metode tartili. Pembelajaran dengan metode Tartili dilakukan 10 jam 1 minggu dengan alokasi waktu pembelajaran kurang lebih 70 menit dalam setiap hari.<sup>19</sup>

Terdapat persamaan antara skripsi penulis dengan skripsi saudari Robingatun Khusnul Khotimah, yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran al Qur'an. adapun perbedaan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah pada skripsi penulis membahas metode Qira'ati dengan lokasi penelitian di lembaga nonformal yaitu TPQ sedangkan skripsi saudari Robingatun Khusnul

---

<sup>18</sup> Siti Faridatul Husna, *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca al Qur'an di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara*, Skripsi tidak diterbitkan, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009).

<sup>19</sup> Robingatun Khusnul Khotimah, *Implementasi Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca al Qur'an Siswa SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto*, Skripsi tidak diterbitkan, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010).

Khotimah membahas tentang metode Tartili dengan mengambil lokasi penelitian di lembaga formal yaitu SD.

Selain skripsi-skripsi di atas penulis juga mengacu pada buku *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qira'ati* karya H. Dachlan Salim Zarkasyi.

## F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.<sup>20</sup> Sedangkan untuk pendekatan kualitatif di sini merupakan suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>21</sup>

Dalam hal ini penulis menggambarkan secara nyata tentang bagaimana proses pembelajaran al Qur'an di TPQ An-Nur yang kemudian hasil dari pembelajaran tersebut diolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

---

<sup>20</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 7.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

## 2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di TPQ An-Nur Desa Danasri, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Dari awal dibangunnya hingga sekarang, TPQ tersebut tetap eksis di masyarakat karena terstrukturnya pembelajaran al Qur'an dalam penggunaan metode Qira'ati sebagai metode belajar membaca al Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian para pengajar dalam mengajarkan al Qur'an kepada siswa dengan melihat kemampuan siswanya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang fasih dalam membaca al Qur'an.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.<sup>22</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Siswa/santri kelas jilid dari mulai jilid 1 sampai jilid 10 yang masing-masing jilid diwakili oleh 4(empat) anak.
- b. Pengajar Qira'ati yang berjumlah 3(tiga) orang.

Penulis mengambil kelas jilid mulai dari jilid 1 sampai jilid 10 supaya terlihat jelas tahap kemampuan siswa/santri dari tingkat dasar yaitu jilid 1 hingga tingkat teratas yaitu jilid 10.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 122.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Tes

Metode tes merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang konkrit, dan terbatas pada subjek penelitian. Metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil penguasaan materi yang telah diberikan oleh pengajar kepada siswa.

Untuk tes ini penulis menentukan masing-masing jilid mendapat 1 lembar soal yang terdiri dari 5 (lima) item soal. Soal tes merupakan susunan atau rangkaian huruf-huruf Hijaiyah yang harus dibaca oleh siswa. Adapun kriteria penskoran yang digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas pada kelas jilid adalah:

- 1) Skor 2 : sangat kurang sempurna (SKS)
- 2) Skor 5 : kurang sempurna (KS)
- 3) Skor 8 : sempurna (S)
- 4) Skor 10 : sangat sempurna (SS)

Kriteria tersebut penulis buat agar data dapat dianalisis dengan mudah melalui pendekatan kualitatif. Data kualitatif harus dikonversikan menjadi data kuantitatif seperti di atas. Proses pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif dikenal dengan proses kuantifikasi.<sup>23</sup>

##### b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat

---

<sup>23</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6.

terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, pengajar, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak yang dilakukan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>25</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai beberapa orang terkait dengan penelitian ini dengan bersumber pada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada Kepala TPQ An-Nur dan para pengajar TPQ tentang pembelajaran al Qur'an dan evaluasinya.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>26</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data yang bersifat dokumentatif yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen dan kelengkapan data-data yang relevan dengan kebutuhan skripsi penulis, diantaranya data tentang struktur organisasi, data santri dan lain-lain.

---

<sup>24</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hm. 158.

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2004), hln. 193

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 181.

## 5. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>27</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian data kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau sering disebut dengan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>28</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membagi menjadi 5 (lima) bab di mana dalam setiap bab akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab.

Diawali dengan halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 335.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 330.



Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang pembelajaran al Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati, yang terdiri atas pembelajaran al Qur'an dan metode-metode pembelajaran al Qur'an. Pembelajaran al Qur'an sendiri terdiri dari pengertian, dasar dan komponen pembelajaran al Qur'an. Kemudian untuk metode-metode pembelajaran al Qur'an terdiri dari metode Baghdadiyah, Iqra', an-Nahdhliyah dan metode Qira'ati. Untuk point metode Qira'ati lebih dirinci lagi ke dalam sub pokok.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya TPQ, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dan keadaan santri dan ustadz.

Bab keempat adalah tentang efektivitas metode Qira'ati dalam pembelajaran al Qur'an di TPQ an-Nur, yang meliputi penyajian data dan analisis data serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al Qur'an.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan penulis tentang penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Qira’ati dalam Pembelajaran al Qur’an di TPQ An-Nur Danasri, Nusawungu, Cilacap”, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa penerapan metode Qira’ati dalam pembelajaran al Qur’an di TPQ An-Nur Danasri dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test yang penulis ujikan kepada para santri serta melihat usaha pengajar terhadap para santri selama pembelajaran. Usaha tersebut antara lain:

1. Membiasakan santri membacanya dengan baik dan benar
2. Hafalan ilmu tajwid
3. Memberi tugas pekerjaan rumah

Selain usaha pengajar seperti di atas, faktor lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran al Qur’an dengan menggunakan metode Qira’ati adalah:

1. Penggunaan buku Qira’ati 10 jilid yang tepat atau sesuai dengan karakteristik santri TPQ An-Nur Danasri.
2. Pokok kegiatan pengajar selama pembelajaran al Qur’an, seperti:
  - a. Menjelaskan pokok pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh santri.
  - b. Mencontohkan bacaan dengan contoh bacaan yang baik dan benar.

- c. Mengecek kemampuan santri dengan memerintahkan santri mempraktikan bacaan yang telah dicontohkan.
- d. Mendengar dan menyimak bacaan santri dengan cermat, teliti dan seksama.
- e. Memberikan penilaian/evaluasi yang obyektif.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di TPQ An-Nur Danasri tentang Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al Qur'an maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pikiran yang mungkin dapat dipertimbangkan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi TPQ An-Nur Danasri. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk Kepala TPQ An-Nur
  - a. Meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada pada metode Qira'ati memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang ada pada metode Qira'ati.
  - b. Selalu menanamkan dan menerapkan sikap disiplin kepada para pengajar untuk tetap konsisten dalam memberikan pengajaran al Qur'an.
2. Untuk para pengajar
  - a. Belajar lebih mendalam tentang metodologi Qira'ati.
  - b. Meningkatkan kualitas pengajaran metode Qira'ati dengan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesempatan kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ An-Nur Danasri Nusawungu Cilacap ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan semata-mata kemampuan penulis yang terbatas sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan berikutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga semua upaya yang telah tercurahkan ini menjadi amal shaleh baik untuk perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto maupun masyarakat pada umumnya, serta dapat memberikan manfaat bagi penulis. Amin.

Purwokerto, 28 Juni 2012

**IAIN PURWOKERTO** Penulis,

Viani Dwi Ekorini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dachlan Salim Zarkasyi. 1996. *Empat Langkah Pendirian TKQ/ TPQ Metode Qira'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Darus Sunah.
- Anonim. 2003. *UU Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Media Wacana Press.
- Anonim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Durrotun Nafisah. 2006. *Buku Panduan MMQ & Diklat Guru Al Qur'an Metode Qira'ati*. Banjarnegara: Koordinator Pendidikan al Qur'an.
- HM. Budiyanto. 1995. *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Imam Nawawi. 2006. *Ringkasan Riyadhush Shalihin*. Terj. Abu Khodijah Ibnu Abdurrohman. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Khoiron Rosyadi. 2009. *Pendidikan Profetik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangun Budiyanto. 1990. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS.
- Muh. Abdul Qadir Ahmad. 1985. *Metodologi Pengajaran pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN.
- Muh. Ali Murshafi. 2009. *Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti*. Solo: Cinta.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Nisa Nur Amalia Zolekha. 2007. *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pencapaian Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Huda NU Paguyangan*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sa'ad Riyadh. 2008. *Kiat Praktis Mengajarkan Al Qur'an Pada Anak: Panduan Bagi Guru TPA, Orang Tua, dan Para Pendidik*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Saifuddin Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsul Munir Amin. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki. 2001. *Keistimewaan-keistimewaan Al Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Siti Faridatul Husna. 2009. *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca al Qur'an di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara*, Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2009. *Penerapan Metode Qira'ati pada Pengajaran Membaca al Qur'an di TPQ Manbaul Ulum Tanjunganom Rakit Banjarnegara*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research I*. Jogjakarta: PT. Andi Offset.
- Tayar Yusuf & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yunus Hanis Syam. 2004. *Cara Mendidik Generasi Islami*. Jogjakarta: Media Jenius Lokal.